ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak dalam bidang perniagaan dengan kegiatan berbasis pada pendistribusian buah-buahan lokal dan impor dari beberapa negara di dunia. Buah impor disimpan dalam *private cold storage warehouse*, sementara untuk buah lokal dilakukan *crossdocking* pada hari yang sama. Barang yang ditangani PT. XYZ berkarakteristik *perishable* sehingga rentan terhadap terjadinya dekomposisi. Pada tahun 2013, sekitar 40% dari buah yang disimpan pada gudang PT. XYZ membusuk akibat buruknya aktivitas penyimpanan dan *storage allocation*. Banyak ditemukan pemborosan dan aktivitas *non-value added* dalam kegiatan keseharian.

Diawali dengan pemetaan seluruh aliran material dan informasi yang terjadi pada proses pergudangan dengan menggunakan *current state design*, kemudian melakukan identifikasi seluruh pemborosan yang ditemukan berdasarkan 8 kriteria pemborosan menggunakan alat bantu *checklist*. Berdasarkan *checklist* tersebut, identifikasi pemborosan yang terjadi dan kemudian menemukan akar permasalahannya menggunakan diagram *fishbone*.

Usulan perbaikan menggunakan pendekatan *lean* dengan dukungan alat bantu *lean* diantaranya yaitu *warehouse slotting*, *visual control*, *5S*, dan *work standardization*, untuk mengeliminasi pemborosan dan aktivitas *non-value added*. Hasil yang didapatkan dari rancangan *future state map* usulan yaitu penurunan tingkat pemborosan dan aktivitas *non-value added*. Total waktu proses (*lead time*) menurun sekitar 44,59% dari total waktu proses *current state*, atau sekitar 7,15 jam, dan peningkatan persentase waktu *value added* sekitar 8,15%.

Kata Kunci : *Lean, Warehousing, Lean Warehousing, Value Stream Mapping, Fishbone Diagram, Lean Tools*